

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

- a. Berdasarkan penelitian ini pengaruh variasi kapur dalam *filler* mendapatkan hasil karakteristik Marshall yang baik, semakin bertambah jumlah variasi kapur maka nilai untuk stabilitas, *VFB*, *VIM*, dan *VM*nya semakin menurun tetapi masih memenuhi spesifikasi umum Bina Marga dan nilai untuk *flow*, kepadatan, dan *MQ* akan meningkat seiring bertambahnya jumlah variasi kapur.
- b. Variasi kapur terbaik terdapat pada variasi 0.5% dengan nilai stabilitas 1553.83 kg dan nilai *flow* 3.54 mm, sedangkan pada variasi 1% dan 1.5% masih memenuhi spesifikasi tetapi nilai stabilitas lebih rendah dari pada variasi 0.5% dan untuk variasi 2% nilai *flow* tidak memenuhi spesifikasi karena nilai *flow* melebihi batas maksimum dengan nilai 4.08 mm.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka dapat diusulkan beberapa saran :

- a. Penelitian ini harap dikembangkan agar pemakaian kapur di Gorontalo dapat dioptimalkan
- b. Penelitian ini harap dikembangkan dengan menguji tingkat permeabilitas dan durabilitas.
- c. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi oleh pihak-pihak yang terkait.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri., A. Setiawan., dan N. Pradani. 2012. "Pengaruh Penggunaan Kapur Padam Sebagai Bahan Pengisi (*Filler*) Pada Ketahanan Pengelupasan Beton Aspal Lapis Aus (*AC-WC*)". *Jurnal Rekayasa dan Manajemen Transportasi*. 2(2):87-104.
- Apandi, T. dan Bachri, S. 1997. *Geologi Lembar Kotamobagu*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Geologi Direktorat Jenderal Pertambangan Umum Departemen Pertambangan dan Energi. Bandung.
- Arifin, Y. I., dan Kasim, M. 2012. Penentuan Zonasi Daerah Tingkat Kerawanan Banjir di Kota Gorontalo Propinsi Gorontalo untuk Mitigasi Bencana. *Jurnal Sainstek*. 6 (6): 658-668.
- Bahar, N., N. A. Latif., KUSDARTO., D. Arifin. 2002. Inventarisasi dan Evaluasi Mineral Non Logam di Kabupaten Gorontalo dan Boalemo Provinsi Gorontalo. *Kolokium TA. 2002*. Pusat Sumber Daya Geologi. Badan Geologi. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Bandung.
- Beaudouin, Th., Bellier, O., Sébrier, M., 2003. Champs de contrainte et de déformation actuels de la région de Sulawesi (Indonésie): implications géodynamiques. *Bull. Soc. Géol. Fr.* 174, 305– 317.
- BinaMarga, Dep. PU. 2011. *Dokumen Pelelangan Nasional*. Penyediaan Pekerjaan Konstruksi (Pemborongan) untuk Kontrak Harga Satuan, Spesifikasi Umum Edisi 2010 (revisi 3).
- KUSDARTO. 2006. Prospek Pemanfaatan Endapan Lempung Danau Limboto Sebagai Bahan Baku Semen. *Buletin Sumber Daya Geologi*. 1(3): 30-34.
- Mashuri., J. F. Batti., dan Listiana. 2013. "Pengaruh Penggunaan Kapur Padam Sebagai Bahan Pengisi (*Filler*) Pada Ketahanan Pengelupasan Beton Aspal Lapis Aus (*AC-WC*)". *Majalah Ilmiah Mektek*. 15(2):82-92.
- Socquet, A., W. Simons., C. Vigny., R. McCaffrey., C. Subarya., D. Sarsito., B. Ambrosius. dan W. Spakman. 2006. Microblock rotations and fault coupling in SE Asia triple junction (Sulawesi, Indonesia) from GPS and earthquake slip vector data. *Journal of Geophysical Research* 111.
- Sukirman, S. 2003. "*Beton Aspal Campuran Panas*". Granit. Jakarta.
- Tim Pusat Studi Gempa Nasional. 2017. *Peta Sumber dan Bahaya Gempa Indonesia*. ISBN 978-602-5489-01-3. Pusat Penelitian dan Pengembangan Perumahan dan Permukiman, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat. Bandung.